

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi adanya kecurangan dalam laporan keuangan dengan menggunakan analisis fraud pentagon. Fraud pentagon merupakan konsep yang menjelaskan faktor-faktor penyebab seseorang melakukan kecurangan, yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, dan arogansi. Pada penelitian ini, faktor tekanan diproksikan dengan menggunakan target keuangan, stabilitas keuangan, dan tekanan eksternal. Faktor kesempatan diproksikan dengan menggunakan sifat industri, ketidakefektifan pengawasan, dan kualitas audit eksternal. Faktor rasionalisasi diproksikan dengan menggunakan pergantian auditor dan opini audit. Faktor kemampuan diproksikan dengan menggunakan pergantian direksi. Dan yang terakhir Faktor arogansi diproksikan dengan menggunakan jumlah foto CEO yang terpampang dan juga koneksi politik. Penelitian ini menggunakan *f-score* untuk menganalisis adanya kecurangan dalam laporan keuangan tersebut. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria sampel merupakan laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 22 perusahaan selama tiga tahun periode laporan keuangan. Pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan program SPSS for windows v.20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa target keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sifat industri dan opini audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, serta stabilitas keuangan, tekanan eksternal, ketidakefektifan pengawasan, kualitas audit eksternal, pergantian auditor, pergantian direksi, jumlah foto CEO yang terpampang, dan koneksi politik tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Kata kunci: *fraud pentagon*, tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, *f-score*, kecurangan laporan keuangan.